

## **PERSEPSI SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN SENI MUSIK DI SMP NEGERI 1 PIYUNGAN KABUPATEN BANTUL**

### ***STUDENT PERCEPTION TOWARD MUSIC ARTS LEARNING IN SMP NEGERI 1 PIYUNGAN, BANTUL REGENCY***

Oleh: Trusno Basuki Wijayanto, Jurusan Pendidikan Seni Musik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri  
Yogyakarta, basuki.trusno@gmail.com

#### **Abstrak**

Penelitian deskriptif kuantitatif ini bertujuan untuk mengetahui persepsi siswa terhadap pembelajaran seni musik. Objek penelitian ini adalah pembelajaran seni musik di SMP Negeri 1 Piyungan Kabupaten Bantul. Teknik pengumpulan data menggunakan metode kuesioner dengan sampel 141 siswa. Penelitian ini menggunakan teknik analisis kuantitatif yang melalui uji validitas dan reliabilitas. Hasil penelitian menunjukkan 4 kategori persepsi. Pertama, baik sebanyak 76 responden (53,9%). Kedua, persepsi cukup baik sebanyak 63 responden (44,7%). Ketiga, persepsi kurang baik sebanyak 2 responden (1,4%). Keempat, persepsi rendah sebanyak 0 responden (0%).

Kata kunci: persepsi, pembelajaran, kuantitatif

#### **Abstract**

*This research is quantitative descriptive study which aims to determine students' perceptions of music art learning. The object of this research is music art learning at SMP Negeri 1 Piyungan, Bantul Regency. The technique of collecting data uses questioner method with sample as many as 141 students. This research uses quantitative analysis techniques through validity and reliability test. The results shows 4 categories of perception. First, good perception is counted as many as 76 respondents (53,9%). Secondly, quite good preception is as many as 63 respondents (44.7%). Third, the perception is not good as many as 2 respondents (1.4%). Fourth, low perceptions as many as 0 respondents (0%).*

*Keywords: perception, learning, quantitative*

## **PENDAHULUAN**

Seni budaya termasuk dalam kelompok mata pelajaran estetika yang dimaksudkan untuk meningkatkan sensitivitas, kemampuan mengekspresikan dan kemampuan mengapresiasi keindahan dan harmoni. Kemampuan mengapresiasi dan mengekspresikan keindahan serta harmoni mencakup apresiasi dan ekspresi, baik dalam kehidupan individual sehingga mampu menikmati dan mensyukuri hidup, maupun dalam kehidupan bermasyarakat sehingga mampu menciptakan kebersamaan yang harmonis.

Mata pelajaran seni budaya terdiri atas bahan ajar seni rupa, seni tari, seni teater, dan seni musik. Mata pelajaran seni budaya meliputi aspek-aspek yang dibagi ke dalam empat kategori. Seni rupa, mencakup pengetahuan,

keterampilan, dan nilai dalam menghasilkan karya seni berupa lukisan, patung, ukiran, cetak mencetak, dan sebagainya. Seni tari, mencakup keterampilan gerak berdasarkan olah tubuh dengan dan tanpa rangsangan bunyi, apresiasi terhadap gerak tari, dan sebagainya. Seni musik, mencakup kemampuan untuk menguasai olah vokal, memainkan alat musik, apresiasi karya musik, dan sebagainya. Seni teater, mencakup keterampilan olah tubuh, olah pikir, dan olah suara yang pementasannya memadukan unsur seni peran, tari, dan musik.

Mata pelajaran seni budaya disajikan dengan alokasi waktu sekitar 2 jam pelajaran. Dengan alokasi waktu yang disediakan dan bahan ajar yang beragam, pada umumnya para guru tidak dapat menyelenggarakan pembelajaran sebagaimana mestinya. Pada umumnya yang

terdapat di sekolah-sekolah hanya ada salah satu guru dari keempat aspek pelajaran tersebut. Apalagi dalam satu sekolah hanya terdapat satu guru mata pelajaran seni, maka kemungkinan besar mata pelajaran yang lain kurang mendapat porsi ajar yang sama, karena guru cenderung lebih banyak mengajarkan materi yang sesuai dengan bidang yang dikuasainya. Disamping itu tidak semua sekolah memiliki ketersediaan media yang mencukupi sehingga mengurangi minat para siswa untuk mempelajari seni.

Setiap manusia mempunyai pemikiran masing-masing tentang suatu objek yang telah diamati. Hal ini berkaitan dengan persepsi. Persepsi merupakan suatu proses yang didahului oleh proses penginderaan, yaitu proses diterimanya stimulus oleh individu melalui alat indera atau juga disebut proses sensoris (Walgito, 2005:99).

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, diketahui kurangnya ketersediaan media pembelajaran terutama untuk menunjang materi praktik seni musik. Observasi dilaksanakan pada saat dilakukan kegiatan PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) tahun 2013 dan observasi lanjutan pada bulan November 2016. Kegiatan praktik seni musik diadakan di ruang kelas karena belum tersedianya ruang khusus untuk kegiatan praktik seni musik (studio). Hal tersebut membuat sebagian para siswa kurang leluasa mengikuti pelajaran seni budaya. Dalam kegiatan praktik guru cenderung menahan para siswa untuk tidak memainkan instrumen yang ada dengan maksimal karena dikhawatirkan mengganggu ruang kelas lain. Faktor guru yang belum dapat memanfaatkan dan mengoptimalkan media yang ada secara maksimal dalam mengajar juga menjadi salah satu kendala bagi para siswa dalam menerima pelajaran. Hal itu juga menjadi penyebab rendahnya hasil belajar bagi sebagian siswa. Selain itu, faktor tersebut juga mempengaruhi tingkat ketertarikan siswa terhadap mata pelajaran seni budaya, khususnya seni musik.

Selain faktor yang telah diuraikan, ditemukan juga berbagai macam pandangan tentang mata pelajaran seni musik, baik itu

mengenai ketertarikan siswa terhadap mata pelajaran seni musik dan pandangan siswa tentang cara mengajar guru seni musik. Hal ini bisa disebabkan oleh faktor perkembangan usia anak-anak yang mulai beralih ke usia remaja, sehingga mempengaruhi dan menimbulkan berbagai macam pandangan, penilaian, serta persepsi mereka terhadap suatu objek yang mereka amati.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan deskriptif. Penelitian ini ditujukan untuk menggambarkan fenomena yang berlangsung saat ini atau peristiwa yang sudah lampau, dan menggambarkan suatu kondisi apa adanya tanpa adanya manipulasi.

Pada penelitian ini siswa yang diminta untuk menjadi sampel adalah kelas IX SMP Negeri 1 Piyungan secara *random*. Teknik pengambilan sampel adalah suatu cara pengambilan sampel yang representatif dari populasi (Riduwan, 2015:11). Penetapan sampel dalam penelitian ini digunakan teknik *random sampling* yakni pengambilan sampel secara acak tanpa memperhatikan strata dalam populasi itu (Sugiyono, 2012:64). Dalam penelitian ini digunakan rumus *Slovin* untuk menentukan sampel dengan jumlah seluruh populasi. Dalam penelitian ini jumlah seluruh populasi sebanyak 219 siswa.

### **Jenis Penelitian**

Dilihat dari permasalahan yang ada, penelitian ini termasuk penelitian dengan pendekatan deskriptif kuantitatif.

### **Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Piyungan yang terletak di Jalan Wonosari km. 14, Kelurahan Srimulyo, Kecamatan Piyungan, Kabupaten Bantul pada bulan Januari sampai dengan Februari 2017.

**Target/Subjek Penelitian**

Populasi dari penelitian ini adalah siswa kelas IX SMP Negeri 1 Piyungan tahun ajaran 2016/2017 dengan jumlah 219 siswa. Pada penelitian ini siswa yang diminta untuk menjadi sampel adalah kelas IX SMP Negeri 1 Piyungan secara *random*. Dengan menggunakan *sampling error* sebesar 5%.

Rumus Slovin: 
$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

$$n = \frac{219}{1+219(0,05)^2} = \frac{219}{1+219(0,0025)} = \frac{219}{1,5475} = 141,5185783522$$

n = 141,5185783522

Penulis membulatkan angka ke bawah sehingga ditentukan 141 siswa sebagai sampel penelitian.

Keterangan:

- n = ukuran sampel
- N = ukuran populasi
- e = persen kelonggaran ketidakteelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir adalah 5%.

**Prosedur**

Pelaksanaan pengambilan data dengan memberikan angket kepada siswa untuk diisi. Kemudian menunggu hasil dari angket yang telah diisi oleh responden (siswa). Dari hasil persepsi yang tertuang dalam angket tersebut, dilakukan tabulasi untuk memperoleh besaran angka tentang persepsi siswa tentang pembelajaran seni musik di SMP Negeri 1 Piyungan.

**Data, Intrumen, dan Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode quesioner atau angket dengan poin-poin pernyataan mengandung unsur komponen pembelajaran yaitu kurikulum, guru, siswa, metode pembelajaran, materi pembelajaran, media pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran.

**Teknik Analisis Data**

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data statistik

deskriptif. Menurut Sugiyono (2011:147), statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Teknik analisis statistika deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui penghitungan *mean* atau rerata (M), *median* (Me), *modus* (Mo), dan standar deviasi (SD). Untuk penentuan kedudukan dengan penghitungan rerata ideal dan standar deviasi dapat dihitung dengan acuan norma sebagai berikut (Mardapi, 2008:120):

$$Mi = \frac{1}{2} (ST+SR)$$

$$Sdi = \frac{1}{6} (ST-SR)$$

Keterangan:

- Mi : Mean (rerata ideal)
- ST : Skor Ideal Tertinggi
- Sdi : Standar Deviasi Ideal
- SR : Skor Ideal Terendah

Dengan hasil penghitungan Mi dan Sdi tersebut dikategorikan kecenderungan variabel persepsi siswa terhadap pembelajaran seni musik di SMP Negeri 1 Piyungan sebagai berikut:

Tabel 1: Konversi Skor Menjadi Kategori Kecenderungan Variabel

No.	Kategori Persepsi	Skor (X)
1	Baik	$X > Mi + Sdi$
2	Cukup Baik	$Mi < X \leq Mi + Sdi$
3	Kurang Baik	$Mi - Sdi < X \leq Mi$
4	Sangat Kurang Baik	$X \leq Mi - Sdi$

(Sumber: Mardapi, 2008:123)

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Data diperoleh dari 141 siswa yang dijadikan sampel meliputi nilai minimum, nilai *maximum*, *mean*, *median*, *modus*, dan simpangan baku (standar deviasi). Dari penelitian yang dilakukan, diperoleh hasil data statistik keseluruhan persepsi siswa terhadap pembelajaran seni musik sebagai berikut:

Tabel 2: Hasil Statistik Keseluruhan Persepsi Siswa Terhadap Pembelajaran Seni Musik.

	N	Mini mum	Maxi mum	Mea n	Std. Deviasi on
Presepsi Siswa Terhadap Peembelajaran Seni Musik di SMP Negeri 1 Piyungan Kabupaten Bantul	141	129.00	212.00	166.8723	14.03508

Selain hasil statistik deskriptif persepsi siswa secara keseluruhan tersebut, berikut ini juga disajikan data statistik deskriptif per indikator dalam tabel 3.

Tabel 3: Data Statistik Per Indikator Persepsi Siswa Terhadap Pembelajaran Seni Musik.

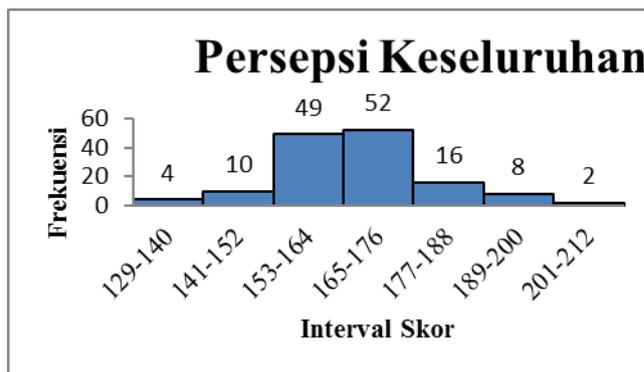
	N	Mini mum	Maxi mum	Mean	Std. Deviation
Kurikulum	141	17.00	28.00	21.7234	2.36675
Guru	141	28.00	47.00	37.4823	3.73899
Siswa	141	26.00	51.00	38.3050	3.85254
Metode Pembelajaran	141	11.00	23.00	16.9291	2.64209
Materi Pembelajaran	141	18.00	31.00	23.6312	2.50260
Media Pembelajaran	141	12.00	20.00	15.9574	1.69820
Evaluasi Pembelajaran	141	8.00	16.00	12.8440	1.43569

Distribusi frekuensi data keseluruhan persepsi siswa terhadap pembelajaran seni musik di SMP Negeri 1 Piyungan Kabupaten Bantul dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4: Distribusi Frekuensi Data Keseluruhan Persepsi Siswa Terhadap Pembelajaran Seni Musik.

No	Interval	f	%
1	129 - 140	4	3%
2	141 - 152	10	7%
3	153 - 164	49	35%
4	165 - 176	52	37%
5	177 - 188	16	11%
6	189 - 200	8	6%
7	201 - 212	2	1%
	Total	141	100%

Hasil distribusi frekuensi tersebut dapat digambarkan seperti gambar 1.



Gambar 1: Histogram Frekuensi Data Keseluruhan Persepsi Siswa Terhadap Pembelajaran Seni Musik.

Selain hasil distribusi frekuensi dari keseluruhan data, selanjutnya dideskripsikan distribusi kecenderungan persepsi siswa terhadap pembelajaran seni musik secara keseluruhan dengan menggunakan skor rerata (Mi) untuk mengetahui kecenderungan persepsi siswa. Distribusi kecenderungan persepsi siswa terhadap pembelajaran seni musik dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5: Distribusi Kecenderungan Persepsi Siswa Terhadap Pembelajaran Seni Musik.

Interval	Kategori	f	Prosent ase (%)
$x > 184,33$	Baik	76	53,9
$170,5 < x \leq 184,33$	Cukup Baik	63	44,7
$156,67 < x \leq 170,5$	Kurang Baik	2	1,4
$x \leq 156,67$	Sangat Kurang Baik	-	0
Total		141	100

Jumlah skor tertinggi adalah 212 dan skor terendah adalah 129. Harga Mean (Mi) =  $\frac{1}{2} (ST + SR) = \frac{1}{2} (212 + 129) = 170,50$  dan Simpangan Baku (Sdi) =  $\frac{1}{6} (ST - SR) = \frac{1}{6} (212 - 129) = 13,83$ . Selanjutnya digambarkan dalam grafik seperti pada gambar 2.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa persepsi siswa terhadap pembelajaran seni musik di SMP Negeri 1 Piyungan Kabupaten Bantul menunjukkan hasil baik atau tinggi dengan jumlah responden sebanyak 141 siswa yang dibagi menjadi 4 kategori konversi skor dengan persepsi baik atau tinggi sebanyak 76 responden (53,9%), persepsi cukup baik atau cukup tinggi sebanyak 63 responden (44,7%), persepsi kurang baik atau kurang tinggi sebanyak 2 responden (1,4%), dan persepsi sangat kurang baik atau rendah sebanyak 0 responden (0%).

Dalam penelitian ini, persepsi siswa terhadap pembelajaran seni musik di SMP Negeri 1 Piyungan diukur menggunakan 7 indikator yaitu indikator kurikulum dengan persepsi cukup baik sebanyak 83 responden (58,9%), indikator guru dengan persepsi baik sebanyak 76 responden (53,9%), indikator siswa dengan persepsi cukup baik sebanyak 77 responden (54,6%), indikator metode pembelajaran dengan persepsi cukup baik sebanyak 59 responden (41,8%), indikator materi pembelajaran dengan persepsi cukup baik sebanyak 77 responden (54,6%), indikator media pembelajaran dengan persepsi baik sebanyak 72 responden (51,1%), dan indikator evaluasi pembelajaran dengan persepsi baik sebanyak 81 responden (57,4%).

### Saran

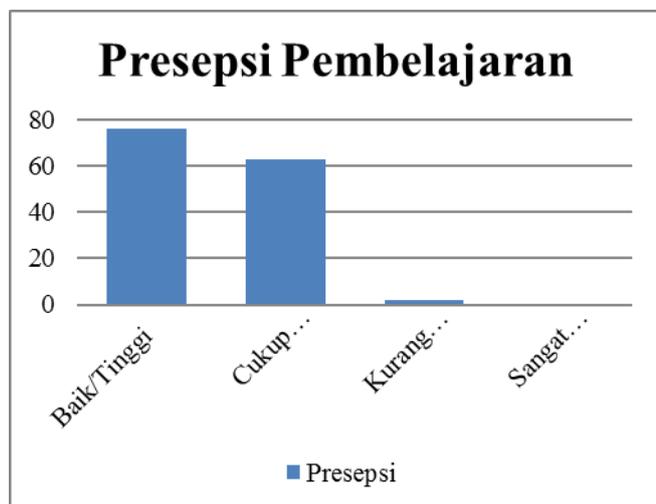
Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan sebagai upaya peningkatan kualitas pembelajaran seni musik serta mutu pendidikan di SMP Negeri 1 Piyungan Kabupaten Bantul antara lain:

#### 1. Bagi Guru

Dengan memahami persepsi siswa terhadap pembelajaran seni musik diharapkan guru dapat meningkatkan kualitas pengajarannya terutama dalam penguasaan materi pembelajaran, penyampaian materi pembelajaran, dan penggunaan metode pembelajaran.

#### 2. Bagi Kepala Sekolah

Diharapkan selalu melakukan peningkatan kinerja guru serta peningkatan penyediaan



Gambar 2: Histogram Kecenderungan Persepsi Siswa Terhadap Pembelajaran Seni Musik.

Berdasarkan hasil data penelitian yang telah dideskripsikan dengan angka, tabel, dan gambar histogram, maka dapat diketahui bahwa responden berpersepsi baik terhadap pembelajaran seni musik di SMP Negeri 1 Piyungan. Hasil ini ditunjukkan dari 141 responden yang disajikan dalam 4 kategori yaitu: 1) Baik, dengan frekuensi 76 responden (53,9%), 2) Cukup Baik, dengan frekuensi 63 responden (44,7%), 3) Kurang Baik, dengan frekuensi 2 responden (1,4%), 4) Sangat Kurang Baik, dengan frekuensi 0 responden (0%). Hasil ini diperjelas dengan data histogram pada gambar 1 yang memperlihatkan kecenderungan persepsi siswa terhadap pembelajaran seni musik di SMP Negeri 1 Piyungan masuk dalam kategori baik.

Data keseluruhan persepsi siswa terhadap pembelajaran seni musik di SMP Negeri 1 Piyungan diperoleh jumlah skor tertinggi adalah 212,00 dan skor terendah dengan jumlah 129,00. Dari data tersebut diperoleh rata-rata sebesar 166,87 dan standar deviasi sebesar 14,03. Selain itu frekuensi dengan skor terbanyak dan paling sedikit dapat dilihat pada tabel 9 tentang distribusi keseluruhan persepsi siswa terhadap pembelajaran seni musik di SMP Negeri 1 Piyungan, dengan jumlah skor tertinggi pada interval 165 – 176 sebanyak 52 responden (37%) dan jumlah skor terendah pada interval 129 – 140 sebanyak 4 responden (3%).

atau pengadaan media pembelajaran sebagai penunjang keberhasilan dalam proses pembelajaran.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Mardapi, Djemari. 2008. *Teknik Penyusunan Instrumen dan Notes*. Yogyakarta: Mitra Cendikia Press.

Riduwan. 2015. *Belajar Mudah Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Walgito, Bimo. 2005. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi.

Pembimbing 1:

Panca Putri Rusdewanti, S.Pd., M.Pd.

Pembimbing II:

Drijastuti Jogjaningrum, S.Sn., M.A.

Reviewer:

Dr. Ayu Niza Machfauzia, M.Pd.